

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekerjaan di masa sekarang ini sungguh bervariasi yang memiliki tingkat dan tujuannya masing-masing, oleh karena itu setiap manusia akan memiliki berbagai pilihan bidang untuk pekerjaan. Salah satunya adalah wartawan, tugasnya ialah mencari berita dan laporan yang nantinya akan dimuat di media kabar massa. Berita-berita didapatkan dari berbagai sumber yang harus dicarinya baik dari cerita narasumber, peliputan dan lain sebagainya, oleh karena itu kinerja wartawan harus sungguh-sungguh akurat dan faktual untuk dapat dimuat di media kabar massa. Pekerjaan semacam ini sungguh membutuhkan tenaga ekstra, keseriusan dan ketelitian dalam mencari berita dan mengolahnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mendukung pekerjaan wartawan adalah tingkat stres saat bekerja dan lingkungan pekerjaan yang dihadapi. Menurut salah satu berita nasional, wartawan merupakan salah satu profesi dengan tingkat stres tinggi (Sumber: Liputan6). Lingkungan kerja yang relatif berubah-ubah dimungkinkan akan mempengaruhi kinerja wartawan saat mencari dan mengolah berita mereka, maka dalam penelitian ini akan diteliti sejauh mana lingkungan kerja berpengaruh pada kinerja wartawan.

Kinerja wartawan menjadi hal yang penting dikarenakan wartawan harus benar-benar mampu mendapatkan dan mengolah berita dengan baik, tepat, akurat, faktual dan bisa dipertanggung-jawabkan di masyarakat yang membaca media kabar massa. Wartawan diharapkan mampu dengan baik mencari berita yang sedang diperbincangkan dan berita yang membantu pembaca mendapat kabar harian yang dicarinya. Maka dalam penelitian ini menggunakan objek seluruh wartawan yang ada di kota Surabaya.

Kinerja wartawan berhubungan dengan komitmen organisasional yang ada pada perusahaan media tempatnya bekerja. Wartawan akan bekerja sungguh agar berita dan laporan yang dimilikinya termuat di media kabar massa, selain itu

wartawan akan memiliki rasa kesetiaan terhadap perusahaan media apabila beritanya senantiasa dimuat. Komitmen wartawan untuk selalu mengisi konten dan berita media kabar membuat perusahaan juga bergantung pada wartawan, tanpa mereka lalu lintas penyaluran berita kepada masyarakat tidak akan berjalan. Sedangkan hubungan antara kinerja wartawan dengan stress kerja adalah ketika wartawan harus bekerja tanpa henti hampir 24 jam mengumpulkan dan mengolah berita serta laporan mereka. Tingkat stres kerja yang tinggi dimungkinkan akan berdampak buruk pada kinerja wartawan, baik saat mencari dan mengumpulkan berita ataupun saat pengolahan laporan. Hubungan kinerja wartawan dengan lingkungan kerjanya cukup tinggi untuk bisa mempengaruhi wartawan bekerja, semakin baik dan kondusif lingkungan kerjanya maka dimungkinkan kinerja wartawan mengumpulkan dan mengolah berita akan semakin baik.

Komitmen organisasional adalah rasa percaya yang kuat dan penerimaan seseorang terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi menurut Greenberg (1997, dalam Akbar et al., (2017)). Maka dapat diambil kemungkinan adanya keinginan seseorang untuk melakukan usaha secara sungguh-sungguh demi organisasi. Adanya hasrat yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam suatu organisasi. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Akbar et al., (2017) menunjukkan bahwa komitmen organisasional (Afektif, Normatif dan Kontinuitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasional menjadi alasan kuat seseorang akan bekerja dengan baik demi terwujudnya visi dan misi perusahaan dilain tujuan pribadinya.

Stres kerja adalah kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dengan pekerjaan yang dikarakteristikan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka menurut Robbins (2006, dalam Massie et al., 2018). Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Massie et al., (2018) menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pengelola IT Center Manado. Dapat diambil kesimpulan bahwa ketika stres kerja meningkat akan membuat kinerja karyawan menurun begitu pula sebaliknya apabila stres kerja menurun akan

membuat kinerja karyawan meningkat. Dengan begitu stres kerja sangat dimungkinkan mempengaruhi kinerja seseorang.

Lingkungan kerja dapat dipahami bahwasanya penerapan lingkungan kerja yang baik dapat memiliki pengaruh positif pada kerja tim, hubungan antara eksekutif dan atasan dan kondisi kerja menurut Chandrasekar (2011, dalam Amin, Halim, & Majid, 2017). Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Amin et al., (2017) juga menunjukkan pengaruh positif antara lingkungan pekerjaan terhadap kinerja karyawan. Dengan begitu lingkungan bekerja juga berpengaruh pada bagaimana seseorang bekerja khususnya memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan tempat bekerjanya.

Kinerja merupakan pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi menurut Robbins (2006, dalam Massie et al., 2018). Dari sini dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah pencapaian yang sudah dicapai oleh karyawan, setiap organisasi atau perusahaan pasti berharap karyawan mereka mencapai kinerja yang baik.

Dari semua teori yang dijelaskan di atas maka dapat ditarik pemahaman bahwa pekerjaan wartawan cukup memiliki tantangan tersendiri. Namun, apabila wartawan sungguh menyadari komitmen organisasionalnya maka pekerjaannya akan dilakukan dengan baik dan penuh semangat meskipun bekerja sebagai wartawan memiliki tingkat stres kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang bisa saja mempengaruhi kinerjanya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini mencari keterkaitan antara komitmen organisasional dan stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja wartawan. Apakah kinerja wartawan yang baik dapat dihasilkan dari komitmen organisasional yang disadarinya dan tingkat stres kerja yang mempengaruhi dan lingkungan kerja mereka.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Akbar et al., (2017) di Indonesia. Massie et al., (2018) di Indonesia dan Amin et al., (2017) di Malaysia. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa

kepribadian, komitmen organisasi, stres kerja dan lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berpijak dari latar belakang di atas maka penelitian ini berjudul pengaruh komitmen organisasional, stres kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja wartawan di Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya ?
2. Apakah stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya.
2. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya.
3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wartawan di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh komitmen organisasional, stres kerja dan lingkungan kerja dalam pengaruhnya terhadap kinerja wartawan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang ingin mendorong kinerja karyawan (*employee performance*) dengan menggunakan pendekatan komitmen organisasional yang sesuai, tingkat stress kerja dan lingkungan kerja yang sesuai dengan kemauan-kemampuan perusahaan demi mewujudkan tujuan utama perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Guna memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini dibuat sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3: METODE PENELITIAN

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN